

“Strategi Mendorong Akselerasi Investasi yang Efektif, Berkelanjutan, dan Koordinatif”

Staf Ahli Bidang Ekonomi Makro
Kementerian Investasi/BKPM

Palembang, 7 Juni 2023



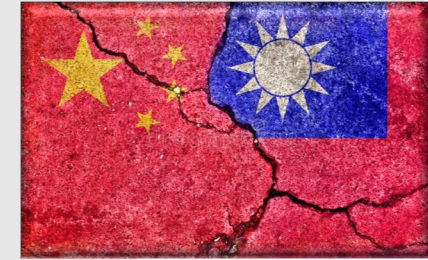
Dinamika Global yang Mengancam Perekonomian Indonesia



**Pandemi
Covid-19**



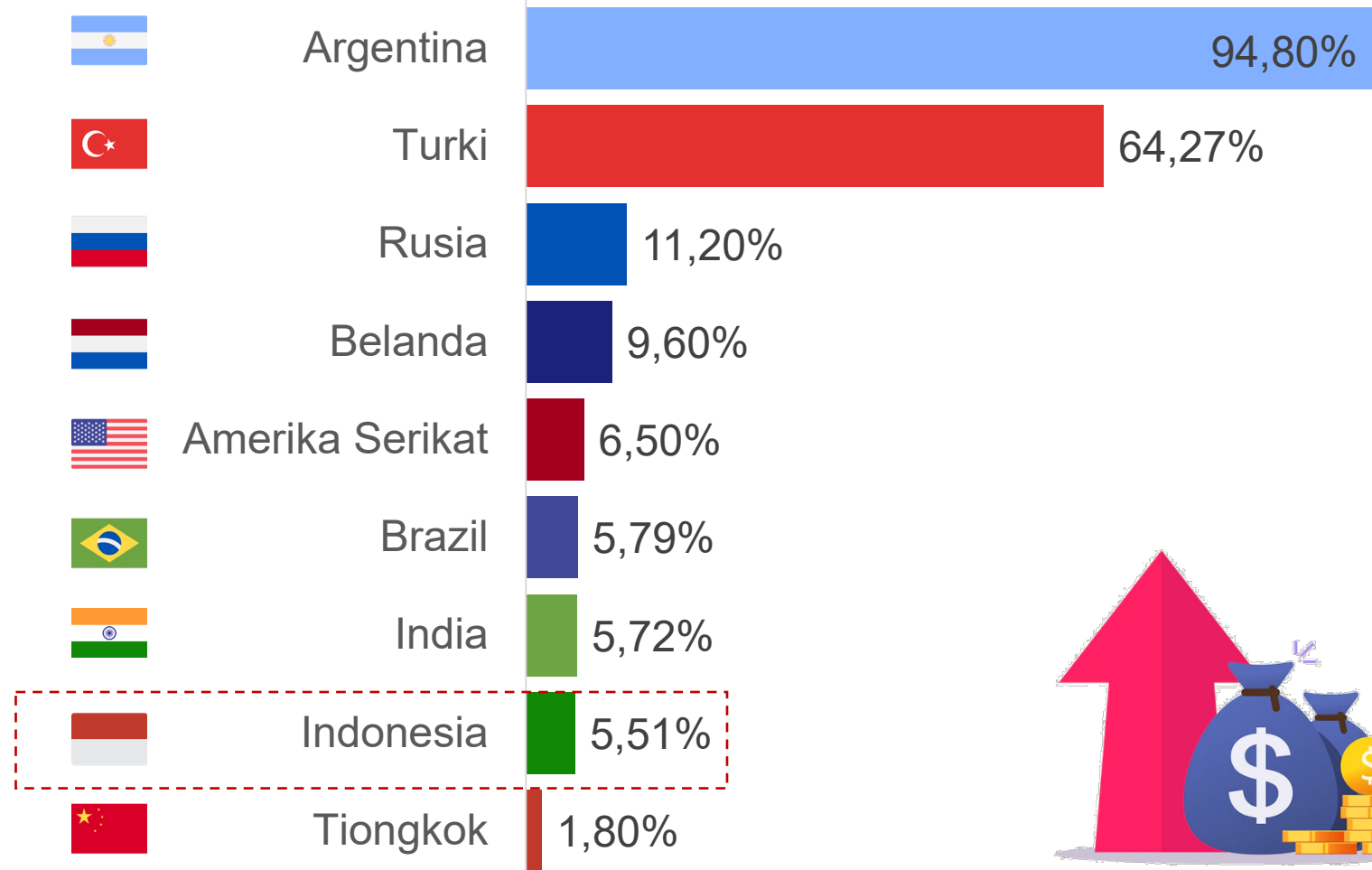
**Perang
Rusia-Ukraina**



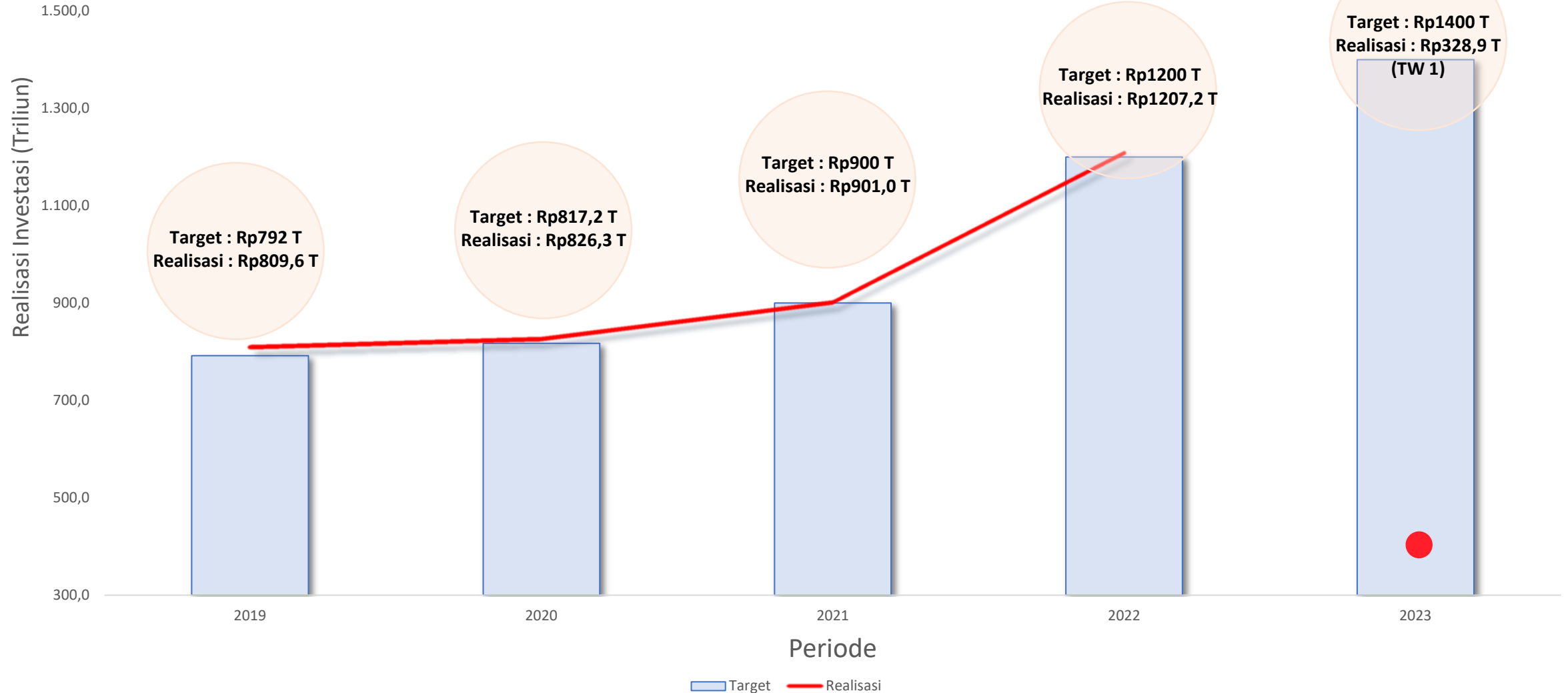
**Ketegangan
Tiongkok- Taiwan**

Perkembangan Inflasi Beberapa Negara G20

(per Desember 2022, y-o-y)



Target dan Realisasi Investasi 2019 - 2024



Realisasi Investasi Januari - Desember 2022




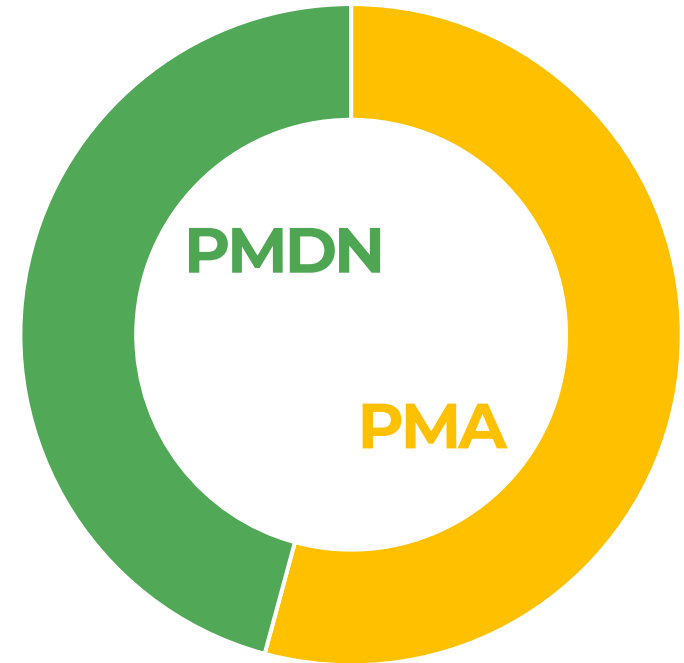
Penyerapan Tenaga Kerja:

1.305.001 Orang



PMDN (Rp 552,8 T) 45,8%

(YoY :  **23,6%**)



PMA (Rp 654,4 T) 54,2%

(YoY :  **44,2%**)

PERINGKAT REALISASI JANUARI – DESEMBER 2022

BERDASARKAN LOKASI

PMDN

No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek
1	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	89.223,6	37.854
2	Jawa Barat	80.808,3	24.071
3	Jawa Timur	65.355,9	25.673
4	Riau	43.062,0	4.795
5	Kalimantan Timur	39.595,6	6.706
6	Banten	31.283,9	11.622
7	Jawa Tengah	24.992,3	16.287
8	Sumatera Selatan	23.526,0	4.084
9	Sumatera Utara	22.789,2	9.146
10	Kalimantan Selatan	12.310,4	2.777
11	Nusa Tenggara Barat	11.031,5	2.285
12	Kalimantan Barat	9.382,9	4.488
13	Jambi	8.882,7	3.293
14	Sulawesi Tenggara	7.596,0	1.533
15	Sulawesi Selatan	7.528,0	5.173
16	Kalimantan Utara	7.526,4	675
17	Bengkulu	6.957,3	1.052
18	Kalimantan Tengah	6.556,8	2.034
19	Kepulauan Bangka Belitung	6.309,0	1.543
20	Bali	6.002,1	4.114
21	Lampung	5.809,2	2.163
22	Sulawesi Utara	5.042,1	2.106
23	Kepulauan Riau	4.817,4	3.343
24	Aceh	4.424,2	3.811
25	Sulawesi Tengah	3.758,6	2.408
26	Nusa Tenggara Timur	3.459,3	1.747
27	Maluku Utara	3.414,9	2.233
28	Sumatera Barat	2.559,8	2.850
29	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.275,0	3.072
30	Papua Barat	2.139,1	938
31	Sulawesi Barat	1.313,3	399
32	Papua	1.311,8	1.136
33	Gorontalo	1.113,5	927
34	Maluku	611,0	1.537
TOTAL		552.769,0	197.875

PMA

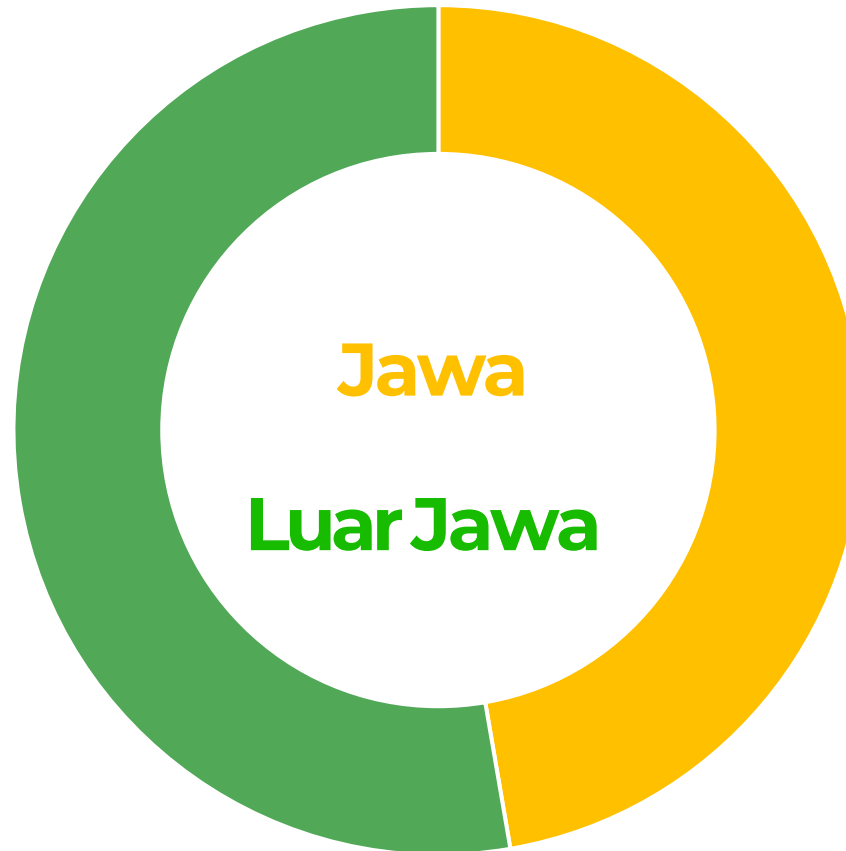
No	Lokasi	Investasi (US\$. Juta)	Proyek
1	Sulawesi Tengah	7.486,0	502
2	Jawa Barat	6.534,5	12.419
3	Maluku Utara	4.487,5	302
4	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	3.744,1	15.921
5	Banten	3.410,7	4.364
6	Jawa Timur	3.134,0	4.311
7	Riau	2.748,7	732
8	Jawa Tengah	2.362,0	3.087
9	Sumatera Utara	1.316,1	1.613
10	Kalimantan Timur	1.266,2	1.005
11	Papua	1.260,5	163
12	Sumatera Selatan	1.226,3	695
13	Kepulauan Riau	934,0	2.144
14	Sulawesi Tenggara	877,9	230
15	Kalimantan Barat	745,5	809
16	Nusa Tenggara Barat	704,6	1.491
17	Kalimantan Tengah	548,3	544
18	Sulawesi Selatan	469,0	575
19	Bali	449,5	8.179
20	Kalimantan Utara	430,5	137
21	Lampung	247,8	435
22	Kalimantan Selatan	208,1	329
23	Kepulauan Bangka Belitung	129,7	296
24	Aceh	127,6	172
25	Daerah Istimewa Yogyakarta	113,9	601
26	Sulawesi Utara	105,1	292
27	Gorontalo	102,9	73
28	Sumatera Barat	95,6	375
29	Maluku	73,4	82
30	Nusa Tenggara Timur	73,3	594
31	Papua Barat	71,8	112
32	Bengkulu	52,2	120
33	Jambi	39,2	328
34	Sulawesi Barat	28,3	48
TOTAL		45.605,0	63.080

Realisasi Investasi Jawa-Luar Jawa Januari - Desember 2022

Luar Jawa

(Rp 636,3 T) 52,7%

(YoY :  35,9%)



Jawa

(Rp 570,9 T) 47,3%

(YoY :  31,9%)

Realisasi Investasi Triwulan I 2023




23,5% Dari Target Tahun 2023
Rp **1.400** Triliun

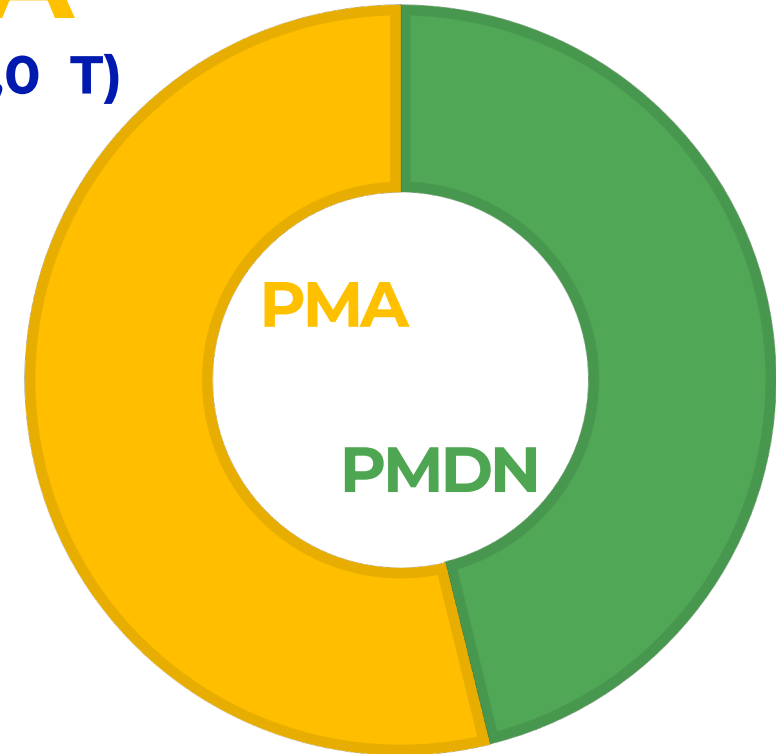
(QoQ :  **4,5%**) (YoY :  **16,5%**)



Penyerapan Tenaga Kerja:

384.892 Orang



PMA (QoQ :  **1,1%**)
(YoY :  **20,2%**)
(Rp 177,0 T)
53,8%



(QoQ :  **8,8%**) **PMDN**
(YoY :  **12,4%**) (Rp 151,9 T)
46,2%

PERINGKAT REALISASI TRIWULAN I 2023

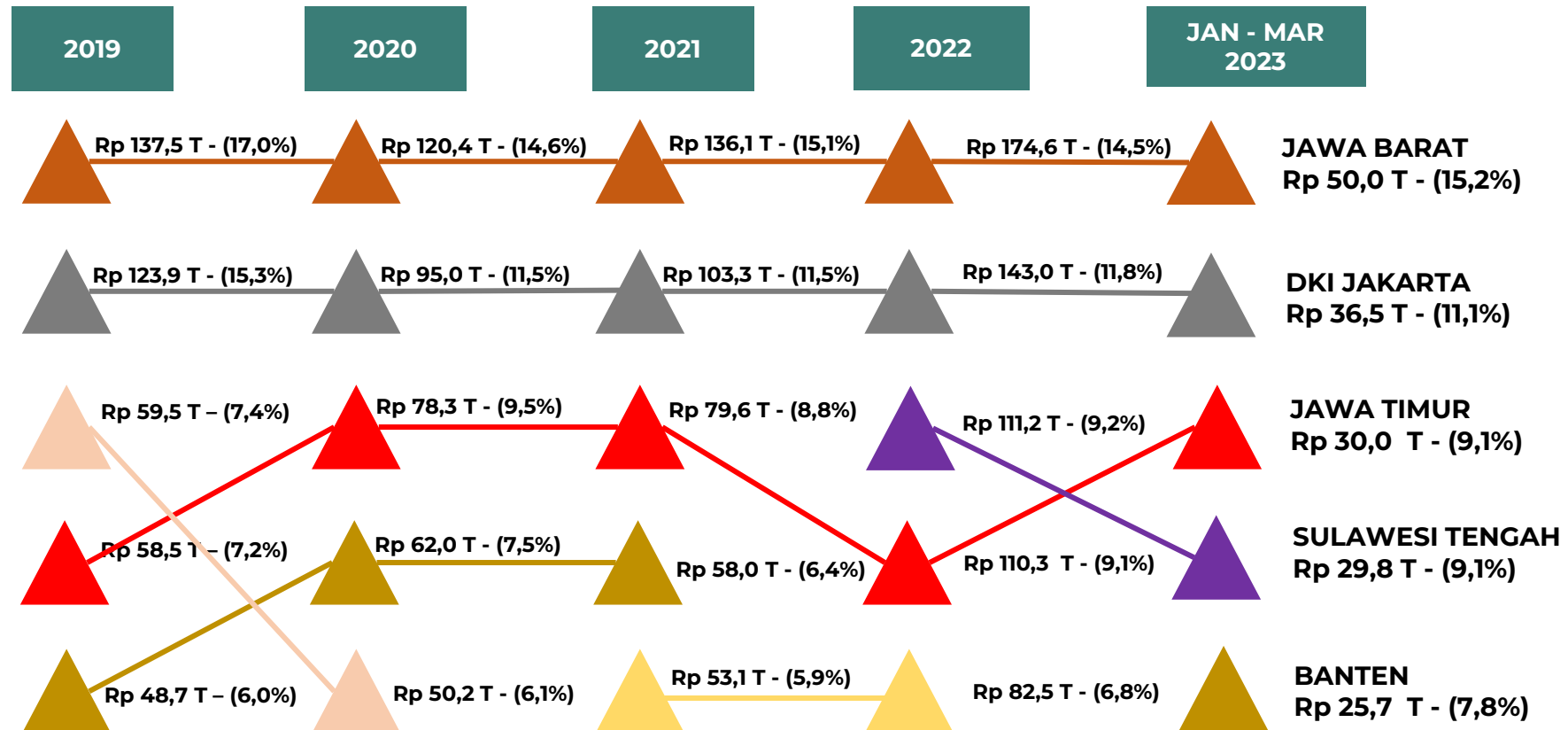
BERDASARKAN LOKASI

PMA			
No	Lokasi	Investasi (US\$. Juta)	Proyek
1	Sulawesi Tengah	1.948,8	225
2	Jawa Barat	1.899,8	5.853
3	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	1.181,3	9.004
4	Banten	1.070,2	2.409
5	Riau	1.020,0	361
6	Jawa Timur	983,4	2.148
7	Maluku Utara	969,3	126
8	Sumatera Utara	409,9	680
9	Jawa Tengah	372,6	1.552
10	Kalimantan Timur	274,5	448
11	Papua Tengah	245,9	27
12	Sumatera Selatan	231,7	285
13	Kepulauan Riau	213,9	985
14	Bali	180,0	5.644
15	Kalimantan Tengah	156,5	259
16	Kalimantan Barat	152,1	343
17	Nusa Tenggara Barat	101,4	608
18	Kalimantan Utara	99,1	69
19	Lampung	80,0	211
20	Sulawesi Selatan	54,2	259
21	Papua Barat Daya	54,2	32
22	Kalimantan Selatan	52,2	230
23	Sulawesi Tenggara	44,3	102
24	Sulawesi Utara	41,9	135
25	Sumatera Barat	26,2	154
26	Papua Selatan	16,1	47
27	Kepulauan Bangka Belitung	15,4	109
28	Aceh	13,8	115
29	Nusa Tenggara Timur	11,0	261
30	Daerah Istimewa Yogyakarta	10,1	321
31	Bengkulu	9,5	60
32	Gorontalo	8,3	33
33	Maluku	5,7	32
34	Jambi	4,5	130
35	Papua	1,6	28
36	Sulawesi Barat	0,7	31
37	Papua Barat	0,4	24
38	Papua Pegunungan	0	0
TOTAL		11.960,5	33.340

PMDN			
No	Lokasi	Investasi (Rp. Miliar)	Proyek
1	Jawa Barat	21.890,0	14.444
2	Daerah Khusus Ibukota Jakarta	18.973,3	22.121
3	Jawa Timur	15.492,0	12.906
4	Kalimantan Timur	11.360,0	3.573
5	Riau	10.208,0	2.528
6	Banten	9.860,9	6.383
7	Sumatera Selatan	7.327,7	2.121
8	Jawa Tengah	7.270,6	6.821
9	Nusa Tenggara Barat	6.317,8	1.070
10	Sumatera Utara	5.880,1	3.377
11	Kalimantan Selatan	3.425,5	1.376
12	Kalimantan Tengah	2.866,2	1.048
13	Kalimantan Barat	2.520,9	1.663
14	Sulawesi Selatan	2.242,4	3.354
15	Jambi	2.118,2	1.317
16	Sulawesi Utara	2.117,5	882
17	Lampung	2.058,4	1.118
18	Sumatera Barat	1.837,9	1.286
19	Kalimantan Utara	1.700,3	306
20	Kepulauan Riau	1.661,1	2.181
21	Sulawesi Tenggara	1.537,4	947
22	Nusa Tenggara Timur	1.484,2	1.126
23	Kepulauan Bangka Belitung	1.433,4	713
24	Bali	1.414,4	2.406
25	Bengkulu	1.366,0	413
26	Aceh	1.219,3	2.818
27	Gorontalo	1.195,6	349
28	Maluku Utara	1.171,1	632
29	Sulawesi Tengah	981,4	788
30	Daerah Istimewa Yogyakarta	892,5	1.626
31	Papua Barat Daya	451,9	377
32	Sulawesi Barat	443,2	366
33	Papua Barat	322,2	283
34	Papua	319,1	437
35	Maluku	297,8	653
36	Papua Tengah	216,0	195
37	Papua Pegunungan	56,4	62
38	Papua Selatan	19,3	164
Total		151.949,9	104.230

Trend Lokasi PMA & PMDN

2019 – MARET 2023



Keterangan:

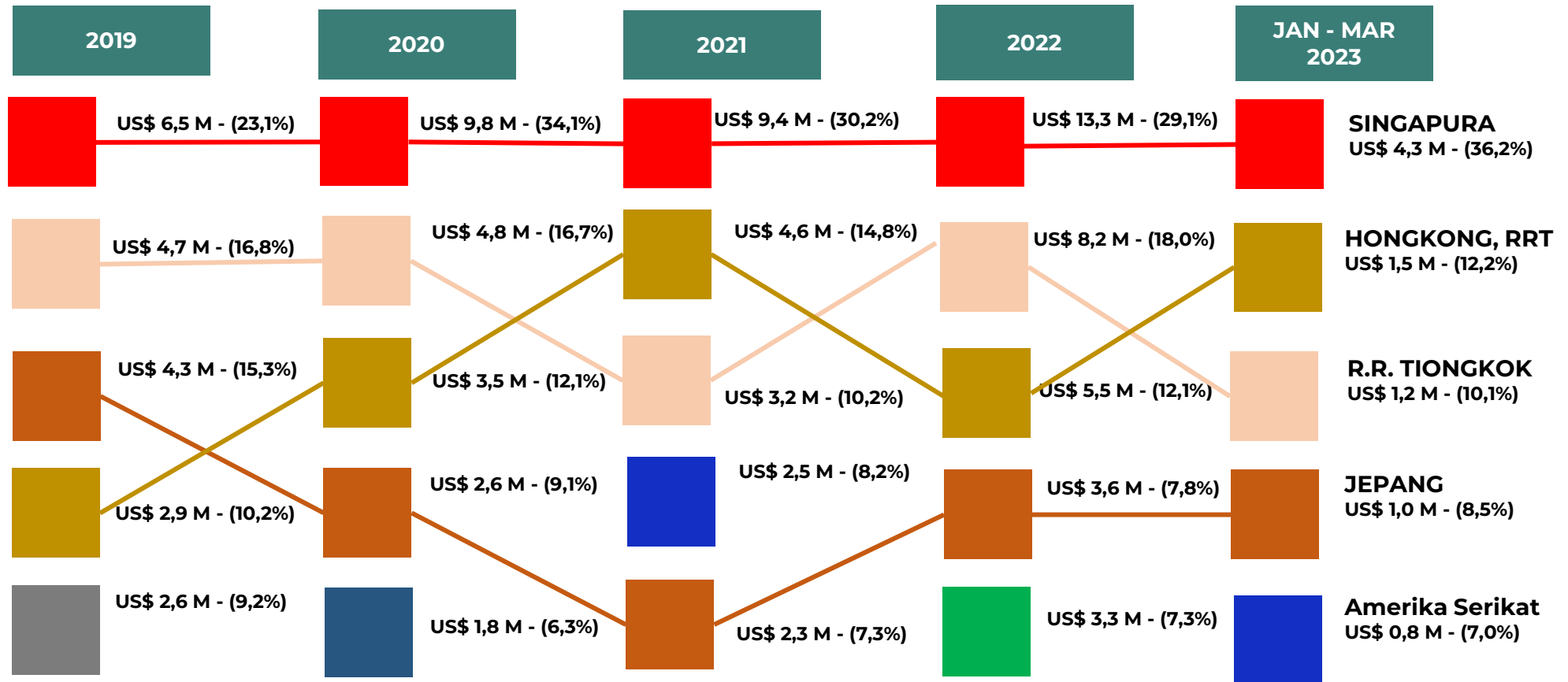
T : Triliun

▲ Riau

▲ Jawa Tengah

Trend Negara Asal PMA

2019 – MARET 2023



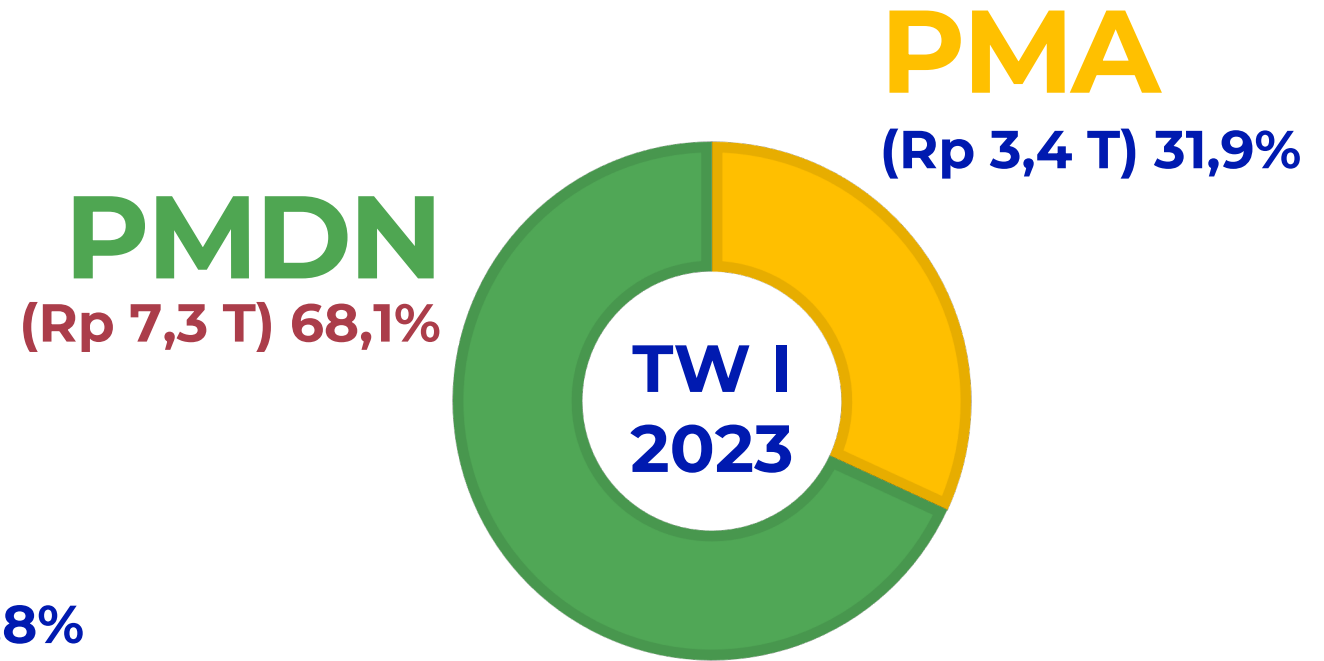
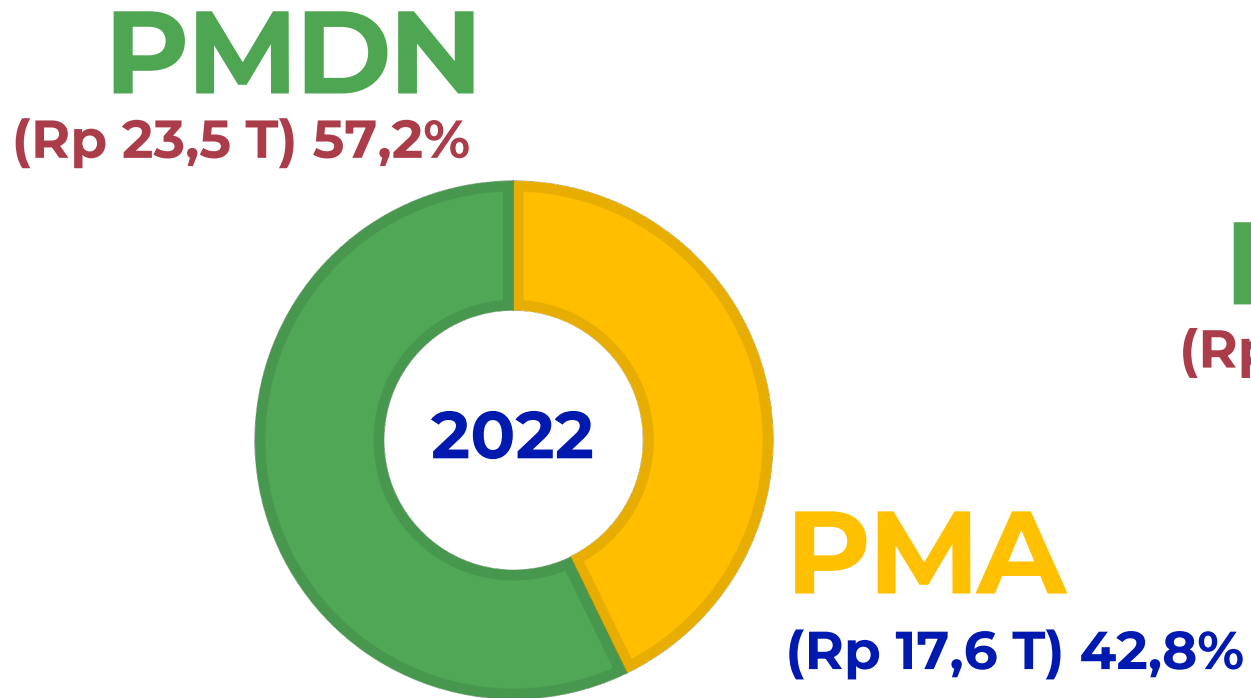
Keterangan:
M: Miliar

 Korea Selatan

 Belanda

Malaysia

Realisasi Investasi di Sumatera Selatan



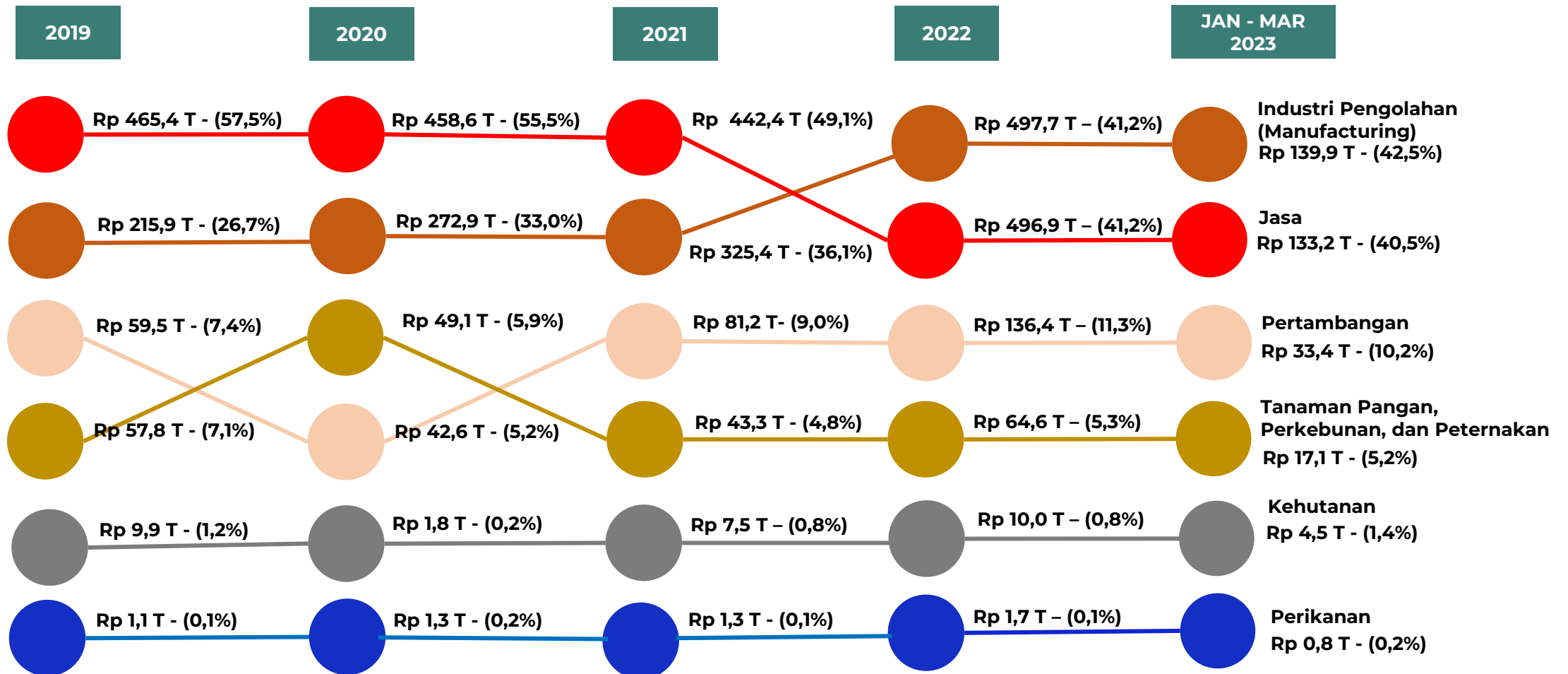
4 Strategi Realisasi Investasi 2023



1. Program Hilirisasi
2. Kemudahan Berusaha melalui Sistem OSS
3. Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM
4. Pemberian Fasilitas Berusaha

Trend Sektor PMA & PMDN

2019 – MARET 2023



1 Transformasi Ekonomi dari Industri Sektor Primer ke Industri Berbasis Nilai Tambah (Hilirisasi)

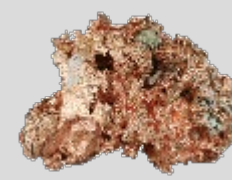
Larangan Ekspor Barang Mentah



Nikel (2020)



Bauksit (2022)



Tembaga dan Timah (2023)



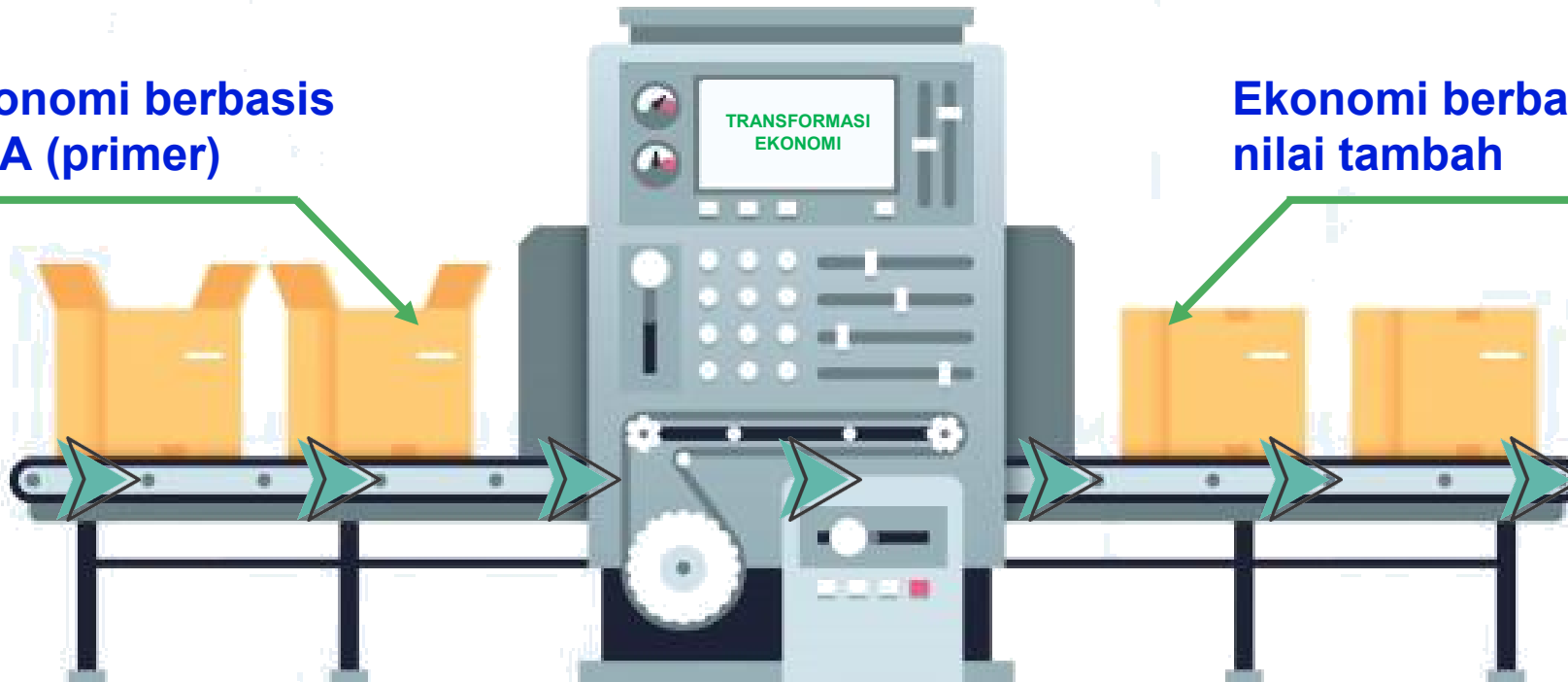
Ekonomi berbasis SDA (primer)



Ekonomi berbasis nilai tambah

Fokus pada SDA yang menjadi keunggulan Indonesia dibandingkan negara lain, contoh: nikel, bauksit, tembaga

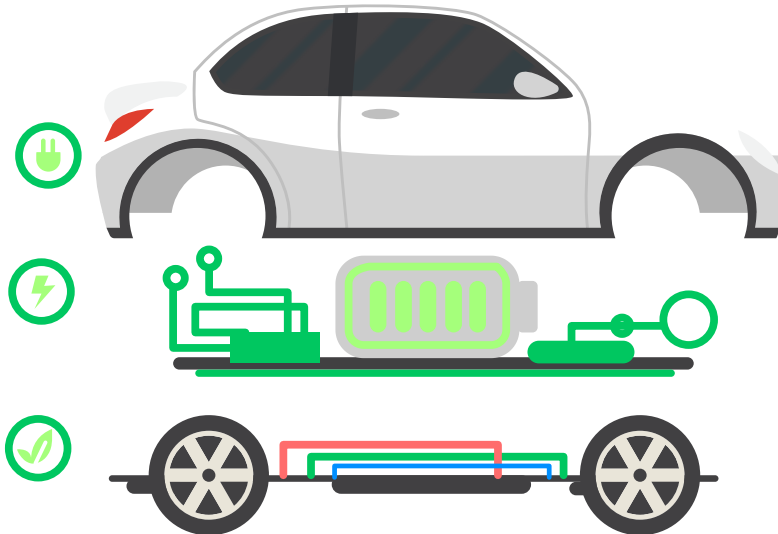
Fokus pada hilirisasi industri



1 Nikel Indonesia sebagai Komponen Baterai Mobil Listrik

Komponen Mobil Listrik Berdasarkan Biaya

1. **35% Baterai**
2. 15% Motor Listrik
3. 50% Komponen Lainnya



Komponen Baterai Pada Mobil Listrik yang Banyak Digunakan

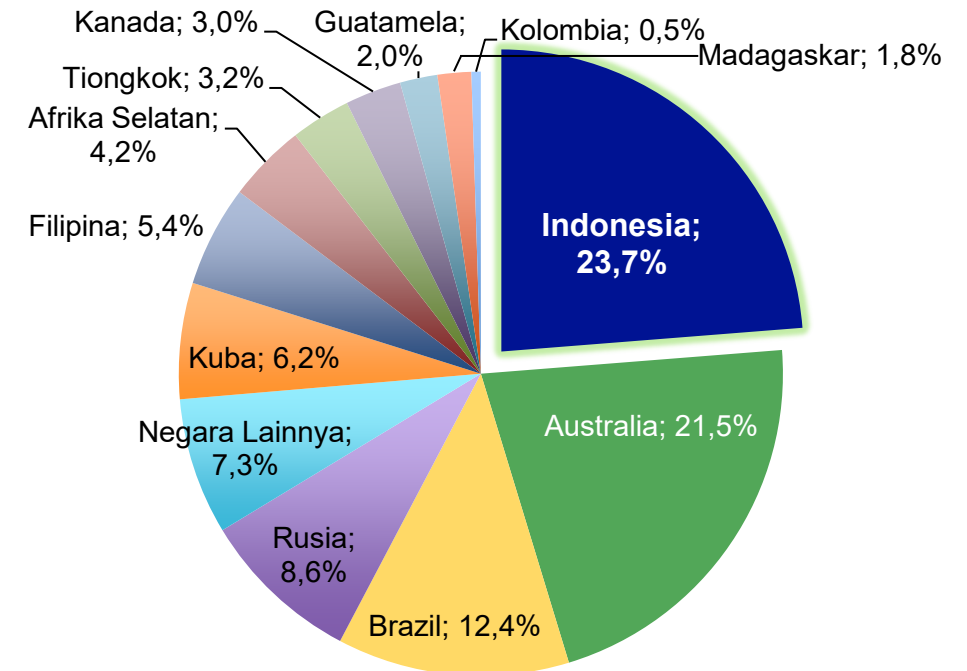
Nickel-Cobalt-Aluminium (NCA)

1. **80% Nikel**
2. 15% Cobalt
3. 5% Aluminium

Nickel-Mangan-Cobalt (NMC811)

1. **80% Nikel**
2. 10% Mangan
3. 10% Cobalt

Perbandingan Cadangan Bijih Nikel Dunia



Cadangan bijih nikel Indonesia merupakan **cadangan terbesar di dunia** dengan porsi sebanyak 23,7% dari seluruh cadangan dunia.

1 Hilirisasi Sumber Daya Alam Menjadi Komoditas Bernilai Tambah

Pengolahan Nikel menjadi Baterai Kendaraan Listrik

Investasi yang bekerjasama dengan BUMN dan Swasta Nasional di bidang industri prekursor, katoda, hingga baterai listrik

Lokasi:

Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Jawa Tengah

Komoditas:



Nikel

Gasifikasi Batubara menjadi Dimetil Eter (DME)

Rencana investasi bekerjasama dengan BUMN dan Swasta Nasional di bidang industri gasifikasi Batu Bara serta turunannya

Lokasi:

Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Komoditas:



Batubara

Pengolahan Gas Alam menjadi Metanol dan Pupuk

Investasi BUMN dan Swasta Nasional di bidang industri pengolahan gas alam menjadi Metanol dan Pupuk di Fakfak, Papua Barat dan Bojonegoro, Jawa Timur

Lokasi:

Papua Barat dan Jawa Timur

Komoditas:



Gas Alam

Hilirisasi Sektor Pangan

Sektor pangan mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan baru dan juga menciptakan kawasan pertumbuhan ekonomi baru.

Lokasi:

Kawasan Timur Indonesia dan Kalimantan

Komoditas:



Pangan

2 Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi melalui OSS Berbasis Risiko

Cakupan **16 Sektor** Perizinan Berusaha dan **18 Kementerian/Lembaga**:



Kewenangan penerbitan perizinan berusaha di semua sektor dan fasilitas penanaman modal (*tax holiday*, *tax allowance*, dan pembebasan bea masuk) **dilimpahkan** kepada Kementerian Investasi/BKPM dan **penerbitannya melalui Sistem OSS**.

3 Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Nasional



Pengaruh UMKM terhadap perekonomian Indonesia



120 Juta

dari 133 juta angkatan kerja Indonesia bekerja di sektor UMKM, baik formal maupun informal



99,9%

dari total unit usaha di Indonesia / sekitar 64,2 juta unit usaha di Indonesia adalah UMKM

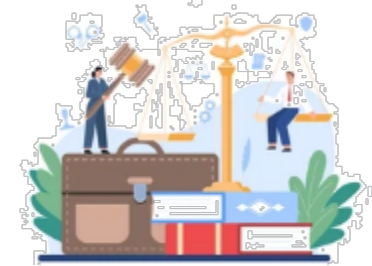


61,07%

dari PDB Indonesia disumbang oleh UMKM dengan mayoritas (37,77%) berada di usaha mikro

3 Program Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya wajib memfasilitasi, mendukung, dan menstimulasi kegiatan kemitraan Usaha Menengah dan Usaha Besar dengan Koperasi, UMK yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan level usaha.



Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah melakukan koordinasi penyusunan kebijakan dan program pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta pengendalian umum terhadap pelaksanaan kemitraan



Pelaksanaan Kemitraan di bidang penanaman modal antara Usaha Besar dengan UMKM di daerah yang diatur dalam Peraturan Menteri ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi pelaku usaha, kementerian/lembaga dan daerah dalam pelaksanaan kemitraan antara Usaha Besar dengan UMKM di daerah.

3 Capaian Program Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM (Berdasarkan Permen 1/2022)



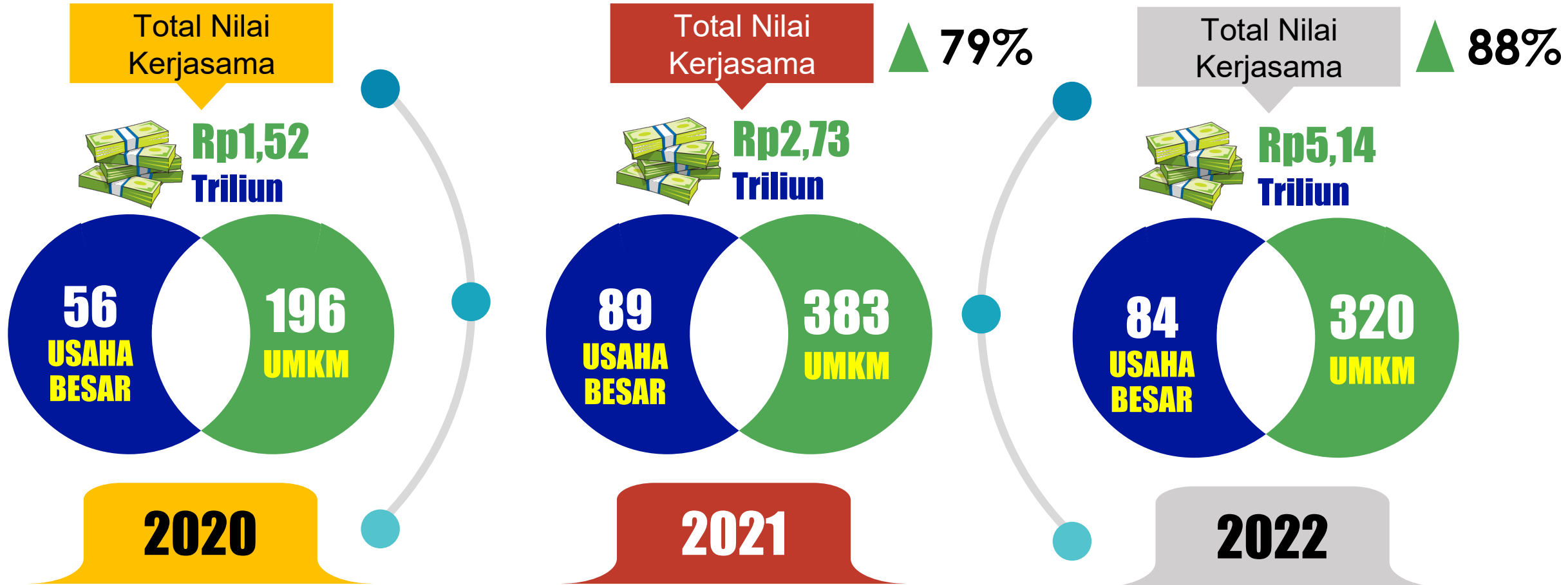
5 Provinsi dengan Perkiraan Nilai Pekerjaan Terbesar

- 1 Sulawesi Tenggara Rp7,45 T
- 2 Maluku Utara Rp7,37 T
- 3 Sulawesi Tengah 2,98 T
- 4 Kalimantan Timur Rp1,75 T
- 5 Jawa barat Rp1,02 T

Keterangan:

Data periode 27 April 2021 - 30 November 2022

3 Capaian Program Kemitraan Usaha Besar dengan UMKM (Sukarela)



Kontrak kerja sama dalam bentuk: *supply chain*, bahan baku penolong, dan lain-lain yang sifatnya **berkelanjutan**

4 Pemberian Fasilitas Berusaha Bagi Pelaku Usaha

Pembebasan Bea Masuk Impor

Fasilitas Perpajakan

Peraturan Menteri Keuangan



No. 176/PMK.011/2009 jo.
No. 188/PMK.010/2015

No. 66/PMK.010/2015

No. 116/PMK.04/2019

INDUSTRI DAN
JASA INDUSTRI

KETENAGALISTRIKAN
UNTUK KEPENTINGAN
UMUM

KONTRAK KARYA /
PKP2B

Tax Holiday

PMK No. 130/PMK.010/2020
Peraturan BKPM No. 7 Tahun 2020

Tax Allowance

PP No. 78 Tahun 2019
PMK No. 11/PMK.010/2020 jo.
No. 96/PMK.010/2020

Investment Allowance

PMK No. 16/PMK.010/2020

FASILITAS
BERUSAHA

Tax Holiday

Untuk Kegiatan Utama

Tax Allowance

Untuk Kegiatan Lainnya

PMK No. 237/PMK.010/2020 jo. No. 33/PMK.010/2021
Persetjen DN KEK No. 1 Tahun 2022

Fasilitas Perpajakan di KEK

Fasilitas Super Deduction

Peraturan Menteri Keuangan

No. 153/PMK.010/2020

No. 128/PMK.010/2019

PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN

VOKASI



KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

TERIMA KASIH



Kementerian Investasi/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190 - Indonesia

T: +62 21 525 2008 | F: +62 21 525 4945 | E: info@bkpm.go.id

bkpm.go.id | investindonesia.go.id